

**KAJIAN NILAI PANCASILA DALAM TRADISI SENGUYUN MASYARAKAT DAYAK KENYA DI
DESA SAJAU KECAMATAN TANJUNG PALAS TIMUR**

***PANCASILA VALUES STUDY IN SENGUYUN COMMUNITY OF DAYAK KENYA IN SAJAU
VILLAGE, TANJUNG PALAS TIMUR***

Robert¹, Jimmy N²

Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Politik dan Ilmu Sosial
Universitas Kaltara
Email: robertusat@gmail.com¹

ABSTRAK

Rendahnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap Pancasila dan diikuti tidak adanya pengamalan Pancasila ke dalam kehidupan sehari-hari. Melemahnya sikap sosialis dan meningkatnya sikap individualis, melemahnya pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai Pancasila dan menguatnya pemahaman radikalisme, pembangunan berorientasi jangka pendek (pragmatis) dan partisipasi masyarakat tanpa pola serta kering dari spirit moralitas. Dalam jangka panjang kondisi ini dapat memperlemah pilar-pilar kehidupan berbangsa dan bernegara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam tradisi dan nilai-nilai yang memperkuat kehidupan berbangsa dan bernegara melalui tradisi *Senguyun* masyarakat Dayak Kenya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bermaksud untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik. Data berasal dari data primer dan sekunder yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi masyarakat dalam tradisi *senguyun*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa nilai – nilai Pancasila terdapat dalam tradisi *Senguyun*.

Kata Kunci: Pancasila; Senguyun, Dayak Kenya

ABSTRACT

The low community awareness and concern towards Pancasila followed by the absence of Pancasila practice in daily life. The weakening of social attitudes and the rising of individualist attitudes, the weakening of community understanding of the Pancasila values and the rooting of radicalism understandings, short-term (pragmatic) oriented development and the community participation without patterns and also dryness of morality spirit. In the long run this condition can weaken the national pillars. The purpose of this study is to identify the values of Pancasila in the Senguyun tradition of the Dayak Kenya people. This study uses qualitative method that intend to understand and describe the phenomena experienced by the research subjects holistically. Data derived from primary and secondary data obtained from observations, interviews and documentation of the community in Senguyun tradition. The results of this study detect that the values of Pancasila are contained in the Senguyun tradition.

Keyword: Pancasila; Senguyun; Dayak Kenya

PENDAHULUAN

Sebagai sebuah konsensus untuk menata kehidupan bernegara, Pancasila merupakan intisari dari nilai adat-istiadat yang termanifestasi dalam kehidupan masyarakat. Mulyono (2016: 40) mengemukakan Pancasila merupakan produk perenungan para pendiri negara dalam rangka

mencari dan merumuskan sistem nilai sebagai acuan dalam praktik kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pancasila juga mengandung unsur pergerakan dan harapan terwujudnya masyarakat ideal. Praktik kehidupan masyarakat yang berkembang secara dinamis, konsisten, kontekstual

dan partisipatif dalam praktik hidup bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia dewasa ini banyak mengalami tantangan yang cukup berat yaitu masalah rendahnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap Pancasila, melemahnya sikap sosialis dan meningkatnya sikap individualis, melemahnya pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai Pancasila dan menguatnya pemahaman radikal, pembangunan berorientasi jangka pendek (pragmatis) dan partisipasi masyarakat tanpa pola serta kering dari spirit moralitas. Aktualisasi nilai-nilai Pancasila berbasis masyarakat merupakan aspek terpenting dalam mengatasi masalah.

Manfaat kegiatan ini adalah mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam tradisi *senguyun* masyarakat Dayak Kenya yang sudah berlangsung sejak dahulu dan menumbuhkan pemahaman bahwa tradisi tersebut mengandung nilai-nilai Pancasila, serta masyarakat menyadari bahwa Pancasila juga bersumber dari nilai tradisi mereka sehingga dapat menjunjung tinggi Pancasila sebagai ideologi berbangsa dan bernegara.

METODE PENELITIAN

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung ke objek dan subjek penelitian berdasarkan tiap aspek dari tradisi *senguyun*.

2. Tempat

Dilaksanakan pada masyarakat suku Dayak Kenya di Desa Sajau, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Partisipasi masyarakat suku Dayak di Desa Sajau, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

b. Subjek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek partisipasi *senguyun*, aspek pelaksanaan *senguyun*, aspek manfaat *senguyun* dan faktor yang

mempengaruhi partisipasi dalam *senguyun*. Parameternya adalah (1) Mengetahui kebijakan kegiatan tradisi dalam masyarakat, dan (2) Terlibat langsung sebagai koordinator/penanggung jawab kegiatan tradisi dalam masyarakat. Dari parameter di atas, subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yaitu:

- 1) Kepala Desa dan Aparat Pemerintahan Desa
- 2) Ketua dan Anggota Badan Perwakilan Desa
- 3) Pengurus Lembaga Adat dan Tokoh-Tokoh masyarakat.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

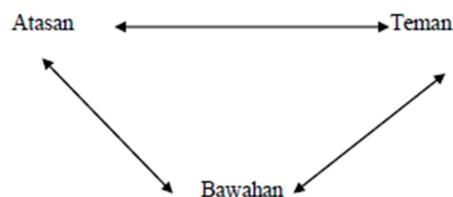
Pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Instrumen Pengumpulan Data

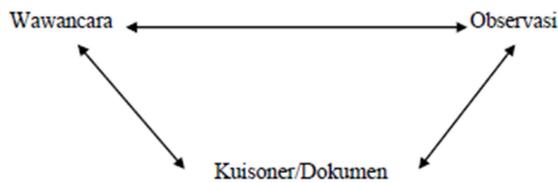
Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

4. Keabsahan Data

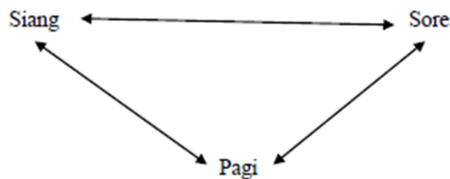
Penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi yaitu, (1) Triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan berkaitan dengan data yang dimaksud. (2) Triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumen. (3) Triangulasi waktu pengumpulan data merupakan kapan dilaksanakannya triangulasi atau metode pengumpulan data. Ketiga triangulasi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk skema di bawah ini.



Gambar 1. Triangulasi Sumber Data



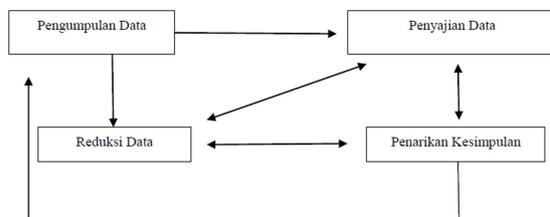
Gambar 2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Gambar 3. Triangulasi Waktu Pengumpulan Data

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Siklus analisis interaktif ditunjukkan dalam bentuk skema berikut ini.



Gambar 4. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman (1992: 15-19)

6. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini untuk menggali dan mengumpulkan data - data untuk dibuat suatu

analisis data mengenai tradisi *Senguyun* di Desa Sajau.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai tahap pra lapangan, penelitian lapangan, dan analisis data. Dalam penelitian dapat diidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam tradisi *senguyun* masyarakat Dayak Kenya yang diterapkan seperti berikut:

1. Nilai Ketuhanan

Nilai Ketuhanan dalam tradisi *Senguyun* ditunjukkan dalam bentuk sebagai berikut:

- Masyarakat memulai dan menutup kegiatan *senguyun* selalu berdoa kepada Tuhan sesuai agama kepercayaan masing-masing.
- Kegiatan *senguyun* dapat diikuti oleh semua masyarakat tanpa memandang latar belakang agama.
- Adanya toleransi terhadap pemeluk agama tertentu. Misalnya menyediakan makanan halal bagi yang beragama Islam.
- Adanya himbauan yang tegas untuk saling tolong sebagai sesama manusia dalam menyelesaikan persoalan.

2. Nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dalam tradisi *Senguyun* ditunjukkan dalam bentuk sebagai berikut:

- Senguyun* dilaksanakan untuk membantu masyarakat tanpa memandang status sosial, ekonomi, dan lain-lain.
- Kegiatan *Senguyun* diikuti masyarakat tanpa pamrih.
- Partisipasi dalam bentuk bekerja langsung atau menyumbang bahan materil diberi secara sukarela dalam proses *Senguyun*.
- Partisipasi dalam kegiatan *Senguyun* diikuti secara profesional.

3. Persatuan Indonesia

Nilai persatuan Indonesia dalam tradisi *Senguyun* ditunjukkan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Sikap dan perbuatan persatuan (kebersamaan) dalam melakukan tugas pembangunan.
- b. Serempak menangani bencana/musibah.
- c. Mengutamakan kepentingan bersama sebagai sebuah masyarakat (bangsa), dimana kepentingan umum dapat diutamakan daripada kepentingan pribadi.
- d. Tradisi *Senguyun* dilaksanakan dan melibatkan masyarakat berdasarkan bhineka tunggal ika.

4. Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Dan Kebijakan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Nilai Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Dan Kebijakan Dalam Permusyawaratan/Perwakilan dalam tradisi *Senguyun* ditunjukkan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Tradisi *Senguyun* dilaksanakan sesuai kebutuhan masyarakat.
- b. Adanya musyawarah dalam perencanaan dan pelaksanaan *Senguyun* oleh aparat desa, pengurus adat, dan lembaga-lembaga masyarakat/desa.
- c. Masyarakat partisipatif dan terbuka memberikan pendapat terhadap suatu kegiatan yang dilakukan dalam *Senguyun*, dan
- d. Adanya kebijakan untuk masyarakat yang berhalangan hadir.

5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

- a. *Senguyun* mendorong masyarakat secara natural untuk merasakan dan berbuat keadilan bagi seluruh anggota masyarakat,
- b. *Senguyun* memberi kemudahan bagi masyarakat dalam mata pencarian, pembangunan tempat tinggal, biaya kesehatan dan pendidikan, suasana kebersamaan dalam acara pemakaman,

pernikahan, syukuran, dan sebagainya, serta gotong-royong dalam pembiayaan acara.

Adanya kepercayaan terhadap masyarakat dan terhadap kelangsungan hidup, sehingga tiap individu merasa aman dan nyaman tinggal di desa penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pancasila terdapat dalam tradisi *senguyun* masyarakat Dayak Kenya di Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyono. 2016. Pancasila Sebagai Orthodoxi Dan Orthopraxis Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara. *Jurnal Humanika* Vol. 23 No. 2 (2016) 40-48 ISSN 1412-9418.
- Djiwandono, Soedjati. 1995. *Setengah Abad Negara Pancasila (Tinjauan Kritis Ke Arah Pembaharuan)*. Jakarta. CSIS.
- Kaelan & Zubaidi, Ahmad. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta. Paradigma.
- Asmaroini. 2016. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol. 4, No. 2, April 2016.
- Supardan, Dadang. 2011. *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Najiyati, Sri dkk. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*. Bogor. Wetlands International – Indonesia Programme.
- Harlianingtyas, Margono & Winarno. (____). *The Value Of Pancasila Reflected In The Ulur-Ulur Telaga Buret Traditional Ceremony, Sawo, Campurdarat District Tulungagung*. Malang. Jurusan Hukum Dan Kewarganegaraan Prodi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang.
- Damanhuri, dkk. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *Untirta Civic Education*

- Journal*. Vol. 1, No. 2, Desember 2016, Hal. 185-198 ISSN : 2541-6693.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang. UMM Press.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisa Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.